

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MENGUNAKAN *MEDIA VIDEO VISUAL BERGERAK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN PPKn MTsN 3 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH

MASRIPAH Br HARAHAP
NPM. 1402060026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Masrifah Harahah
NPM : 1402060026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Video Visual Bergerak* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn MTsN 3 Medar. Tahun Pelajaran 2017/2018

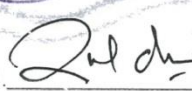
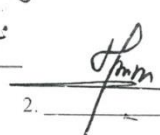

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua Sekretaris
 
Dr. F. F. Nasution, S.Pd, M.Pd Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zulkipli Amin, M.Si
2. Lahmuddin, SH, M.Hum
3. Koprari Nasution, SH, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Masrifah Harahap
NPM : 1402060026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Menggunakan Media Video Visual Bergerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN MTSN 3 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

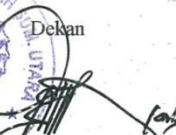
Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh:


Penbimbing


Koprari Nasution, SH, M.Pd

Diketahui oleh:


Dekan
Dr. Erlianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi


Lahmuddin, SH, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Agustus 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Masrifah Harahap
N.P.M : 1402060026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Video Visual Bergerak* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

LAHMUDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas

Dr. ZULKIFLI AMIN, M.Si

Dosen Pembimbing

KOPRAWI NASUTION, SH, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Masrifah Harahap
N.P.M : 1402060026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Media *Video Visual Bergerak* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

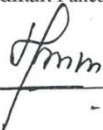
METERAI
TEMPEL

FEFE2AFF379011544

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Masrifah Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, SH, M.Hum

ABSTRAK

Masrifah Harahap. 1402060026 Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Menggunakan Media *Video Visual Bergerak* untuk meningkatkan hasil belajar kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn MTsN 3 Medan. Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumus masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* kelas VIII PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajar *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* kelas VIII PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 3 Medan yang terdiri 2 kelas berjumlah 89 siswa. Sedangkan objek penelitian adalah menerapkan model pembelajar *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* kelas VIII PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Teknik Analisis data menggunakan rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar. Adapun hasil penelitian pada siklus I dengan nilai rata-rata 63,03 sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 81,85.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa ternyata penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil evaluasi peserta didik secara klasikal setelah menggunakan model pembelajar *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* dari 40% pada siklus I, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan tingkat ketuntasan 92,13%.

Kata Kunci : Model Pembelajar *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Video Visual Bergerak*.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillahirrabbi'l'alam, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan tidak lupa pula kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang mengantarkan umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Serta kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi yaitu **Ayahanda Nahran Harahap** dan **Ibunda Sariyana Waruwu** yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a dan pengorbanannya, semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya. Amin,Amin ya Robbal'alam.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata I sekaligus salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah cukup banyak memberikan semangat. Saya sebagai Peneliti menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin, SH, M.Hum** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar, SH. MH** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Koprawi Nasution, SH, M,Pd** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasi yang telah mentransferkan ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Bapak **Drs. H. Hamidi Nasution, M.Psi** selaku kepala sekolah di MTsN 3 Medan yang telah membantu saya dalam memberikan saya izin melakukan penelitian.
8. Ibu **Dra. Nining Sari** selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII MTsN 3 Medan yang telah membantu saya

dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran PPKn untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Abangda Sertu Slamed Rahayu yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada Adik saya NurHasanah dan Abang Ardiansyah Panggabean yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moral maupun material yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Untuk sahabat-sahabat saya : Hidayati, Irmawati Siregar, Dedek Yulia Fika, Deby, Tania Chandra, Desra Yulia yang begitu banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini selesai.
13. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi-motivasinya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2018

Masrifah Harahap

NPM:1402060026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teori	9
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2. Pengertian Model Pembelajaran Think Pair Share.....	9
3. Metode Pembelajaran	13
4. Pengertian Video	13
5. Pengetian Video Visual Bergerak	15
B. Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Subjek dan Objek Penelitian	21
C. Definisi Penelitian	21
D. Jenis dan Prosedur Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Identitas Sekolah MTsN 3 Medan	32
2. Visi dan Misi	32
3. Struktur Organisasi MTsN 3 Medan.....	33
B. Hasil Temuan Penelitian	33
1. Deskripsi Data Awal	33
C. Pelaksanaan Siklus I	37
D. Pelaksanaan Siklus II	44
BAB V KESIMPULAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa per KKM.....	4
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Jabaran Siklus.....	25
Tabel 3.3 Tes Siklus I.	29
Tabel 3.4 Tes Siklus II.....	29
Tabel 3.5 Sub Pembahasan.....	30
Tabel 4.1 Hasil Pelaksanaan Tes Awal.....	34
Tabel 4.2 Presentasi Pretest.....	37
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 4.4 Hasil Siklus I.....	41
Tabel 4.5 Presentasi Siklus I.....	46
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	47
Tabel 4.7 Hasil Siklus II.....	48
Tabel 4.8 Presentasi Siklus II.....	50
Tabel 4.9 Pretes, Siklus I, Siklus II.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	23
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa	44
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Pretest, Siklus I, Siklus II.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Pretest

Lampiran 3 Siklus I, II

Lampiran 4 Hasil perhitungan jawaban Responden yang sebenarnya untuk Pretest

Lampiran 5 Hasil perhitungan jawaban Responden yang sebenarnya untuk Siklus I dan Siklus II

Lampiran 6 Nilai-nilai Pretest

Lampiran 7 Nilai-nilai Siklus I dan Siklus II

Lampiran 8 K1

Lampiran 9 K2

Lampiran 10 K3

Lampiran 11 Surat Keterangan

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 13 Surat Pernyataan

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 15 Berita Acara bimbingan Skripsi

Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Surat Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kehidupannya manusia terlibat dalam kegiatan belajar yang tak terhitung jumlahnya dari hal-hal yang sederhana sampai pada hal-hal yang kompleks. Pendidikan sebagai salah satu proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan. Sukses tidaknya belajar ditentukan oleh sebagian besar oleh pribadi siswa sebagai peserta didik yang sedang belajar, sekolah sebagai lembaga pendidikan hanya wadah untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sekolah sebagai wadah lembaga pendidikan berfungsi sebagai tempat dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Muhammad khairunnas, <http://bahasa-mahasiswa.blogspot.com>). pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2009:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Mc Leod (Sagala,2009:2) dalam pengertian sempit pendidikan adalah “perbuatan atau

proses perbuatan untuk memperoleh.” Selanjutnya menurut Mudyahardjo (Sagala, 2003:9)“Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.” Berdasarkan beberapa pengertian diatas pendidikan dapat dimaknai bahwa pendidikan itu adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Dari pengertian pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menuju proses pembelajaran di sekolah.

Dari keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Diantara unsur-unsur penegak proses pendidikan khususnya pendidikan formal, guru merupakan unsur yang sangat penting, karena guru merupakan tumpuan dan harapan keberhasilan proses transformasi pendidikan. Gurulah tumpuan dan harapan tercapainya tujuan pendidikan, terbentuknya manusia yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, cinta tanah air serta bertanggung jawab.

Ketidak berhasilan proses pendidikan dengan sendirinya lebih banyak terlihat pada tanggung jawab gurunya. Seorang pengajar memerlukan keahlian dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang terbaik agar materi

pelajaran tersebut dapat disimpulkan dengan baik di kelas dan dapat diterima oleh siswa.

Dalam meningkatkan minat siswa pada suatu mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan hendaknya guru harus semakin memperhatikan siswa, mencari strategi bahkan memberi motivasi, membimbing siswa agar meningkatkan minat belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satunya dengan mengubah model pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa berminat belajar.

Guru sebagai salah satu unsur di dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan yang penting dan dianggap bertanggung jawab dengan keberhasilan dalam menerima dan memahami pelajaran yang telah disampaikan. Pada dasarnya setiap guru menginginkan agar semua kompetensi yang terdapat dalam suatu bidang studi dapat tercapai pada proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru semestinya mempunyai daya kreasi dalam menerapkan variasi model, teknik atau metode, serta strategi dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan dan tanggap terhadap tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap ilmu yang diberikan. Dengan demikian seorang guru harus bisa memahami alternatif yang akan diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Namun dalam kenyataan minat siswa untuk mempelajari

pendidikan kewarganegaraan sangat rendah, hal ini di karenakan beberapa faktor, misalnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yang kurang menarik sehingga siswa ketika berminat unuk belajar, bahkan tak jarang siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Peran guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengadakan pendekatan yang bersifat pribadi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan penulis di MtsN 3 Medan bahwa ketika guru mengajar di kelas guru masih menggunakan metode konvensional dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung diam dan tidak memiliki aktivitas dalam belajar, kemudia siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang di berikan guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, bahkan sebelum proses belajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar keluar untuk menghilangkan kejenuhan.

Adapun faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar di tentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru teralu monoton. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel : 1.1 : Jumlah siswa per KKM

No	Kelas	Rata-Rata Nilai	KKM	Keterangan
1.	VIII-1	72	75	Di Bawah KKM
2.	VIII-2	73	75	Di Bawah KKM

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Pendekatan apapun yang digunakan harus mendudukan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dan mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa. Model dan Media yang dimaksud adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Video Visual Bergerak*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode diskusi berpasangan dimana kegiatannya siswa berfikir secara individual, siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan. Ini akan membuat siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berfikir (*think time*). Sehingga kualitas jawaban juga dapat meningkat. Dengan demikian jelas bahwa melalui model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Media *Video Visual Bergerak* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visua (melihat) . media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahannya yang di pergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Menggunakan Media *Video Visual Bergerak* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn Di MtsN 3 Tahun Pelajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan jelas maka perlu dipaparkan identifikasi masalahnya. Jika suatu masalah sudah diidentifikasi, tentu penelitian akan dapat dilakukan secara mendalam.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn
2. Kurangnya penjelasan Guru kepada siswa atau secara monoton
3. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Kurang tepatnya model atau media pembelajaran yang di gunakan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis hal ini penulis membatasi permasalahan karena mengingat luasnya masalah dalam penelitian ini. Analisis masalah juga membatasi ruang lingkup masalah. Disamping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar penelitian lebih terarah.

Maka untuk mempermudah penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa di MtsN 3 Medan adalah karena model atau media pembelajaran yang tidak cocok.
2. Rendahnya hasil belajar siswa di MtsN 3 Medan adalah karena model atau media yang kurang bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang di bicarakan maka penulisan merumuskan masalah yaitu:

“Apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *Video Visual Bergerak* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKN ?

E. Tujuan Masalah

Sudah hal yang lazim bagi setiap orang yang melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan tujuan apa yang hendak dicapai, sebab tanpa tujuan segala sesuatu yang dilakukan akan membawa hasil yang sia-sia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab kurangnya minat belajar siswa di MtsN 3 Medan karena model atau media pembelajaran yang tidak cocok.

2. Untuk mengetahui apakah dengan memakai model pembelajaran *Think Pair Share* dan media *Video Visual Bergerak* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MtsN 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran.
3. Dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian sejenis .

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran. Jadi, Model pembelajar adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar. (Istarani, 2011;1).

Dengan demikian dikatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Suyatno,2009;25).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran adalah rangkaian bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas.

2. Pengertian Model Pembelajaran Think Pair Share

a. Pengertian Think Pair Share

Think pair share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Think Pair Share adalah strategi diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya dari Universitas Maryland pada tahun 1981. TPS mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam *setting* kelompok kelas secara keseluruhan. *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.

Model ini memperkenalkan ide waktu berfikir atau waktu tunggu yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Menurut Miftahul Huda (2014:206) merupakan “strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland dan di adopsi oleh banyak penelliti dibidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya”.

b. Manfaat Pembelajaran Model *Think Pair Share*

Menurut Miftahul Huda (2014:206) manfaat TPS antara lain adalah :

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain;
2. Mengoptimalkan partisipasi siswa; dan
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Skil-skil yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah sahring informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan paraphrasing.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Miftahul Huda (2014:207) langkah-langkah Think Pair Share berikut ini:

1. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa.
2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
3. Masing-masing anggota memikirkan dan mengajarkan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
4. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
5. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.

d. Kelemahan dan Kelebihan model Think Pair Share

Kelebihan model *Think Pair Share* adalah :

1. Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
4. Adanya kemudahan interaksi sesama siswa.
5. Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
6. Antara sesama siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.
7. Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.
8. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.
9. Pemecahan masalah dapat dilakukan secara langsung, dan siswa dapat memahami suatu materi berkelompok dan saling membantu anatar satu denganyang lain.
10. Memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang di ajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.

Kelemahan model Think Pair Share

1. Membutuhkan koordinasi khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
2. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
3. Lebih sedikit ide yang muncul.
4. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.
5. Menggantungkan pasa pasangan.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Model ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru, dan sebagainya.

Menurut Pupuh Faurrohman (2007:55) “Mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata ‘mengajar’ sendiri berarti memberi pelajaran”.

Menurut Wina Sanjaya (Isratani, 2012 : 1) “metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk tujuan tertentu”.

1. Think (Berfikir)

Pelaksanaan pembelajaran TPS diawali dari berfikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berfikir menuntut siswa untuk lebih tekun

dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang di berikan guru.

2. Pair (Berpasangan)

Setelah diawali dengan berfikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

3. Share (Berbagi)

Setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas.

Jadi pengertian Think Pair Share adalah model pembelajaran yang harus berfikir, berpasangan dan berbagi jadi siswa itu aktif dalam segala hal. Dan pembelajaran tidak monoton, hanya mendengarkan dan melihat.

4. Pengertian Video

Menurut Ega Rima Wati Video visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media video visual merupakan media media yang lebih baik. Media video visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

Video merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara. Panduan antara gambar dan suara pada video akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media visual bergerak adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Video merupakan media pembelajaran yang terjangkau.

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informati, edukatif, dan instruksional.

Berdasarkan uraian diatas maka video adalah alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Kedua unsur inilah yang membuat media video visual bergerak merupakan media yang lebih baik.

5. Pengertian Video Visual Bergerak

Media video visual bergerak yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual. Meskipun bentuk fisiknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan film, yaitu sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari liburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran.

Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media audio

visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, tape recoder, dan proyektor visual yang lebar. Selain ciri di atas, media audio visual juga memiliki ciri lain yang perlu diketahui. Karakteristik atau ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bersifat Linier

Media audio visual bergerak biasanya bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis.

2. Sesuai Petunjuk Penggunaan

Media audio visual bergerak ini biasanya di gunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa video visual bergerak adalah penampilan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan sebagai media audio visual bergerak

3. Hasil Belajar

Proses belajar tidak terlepas dari hasil belajar, istilah hasil belajar diartikan dengan suatu wujud nilai-nilai atau angka-angka yang diperoleh prestasi belajar. Dengan demikian hasil belajar merupakan suatu angka tingkat pencapaian atau hasil tertentu dari aktivitas belajar.

Menurut Istarani dan Pulung (2015:19) “ Hasil pembelajaran adalah suatu pertanyaan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan

yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”.

Menurut R. Ibrahim (dalam Istarani dan Pulungan, 2015:) “Hasil belajar merupakan pengajaran komponen utama yang terlebih dahulu harus diriskusikan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar”.

Menurut Sudjana (2009: 22) “Yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah ia menerima hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

4. Penilaian Hasil Belajar

Mulyasa (dalam Trianto, 2009:254) “Penilaian harus dilakukan secara jujur, dan transparan agar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya”.

Fajar (dalam Trianto, 2009:256) “Prinsip penilaian hendaknya bermakna artinya mudah dipahami, mempunyai arti, berguna, dan bisa di tindak lanjuti oleh semua pihak”.

B. Kerangka Konseptual

Peran seorang guru sangat dibutuhkan, kalau pembelajaran yang diberikan kurang mendukung maka secara otomatis hasil belajar akan berpengaruh, begitu juga sebaliknya kalau pembelajaran yang seimbang maka hasil belajar akan

memuaskan. Peran guru pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Guru harus bias menciptakan komunikasi yang memberikan kemudahan bagi siswa agar mampu menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Kenyataannya komunikasi dalam proses belajar mengajar tidak dapat langsung seperti yang diharapkan. Guru masih menggunakan metode monoton sehingga siswa hanya menerima informasi saja yang mengakibatkan siswa tidak mempunyai kesempatan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, akibatnya minat dan hasil belajar siswa rendah.

Menurut pengalaman penulis selama Program Pengalaman Lapangan (PPL), banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, mereka menganggap pelajaran ini membosankan, padahal pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting. Ketika belajar, banyak siswa yang tidak serius, mengantuk dan tidak mau mengerjakan tugas. Minat belajar siswa perlu ditumbuh kembangkan untuk mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Dalam hal ini sangat dituntut adalah peran guru PKn dalam mengatasi siswa tersebut.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru PKn dalam meningkatkan minat belajar siswa. Yang harus dilakukan adalah guru membantu anak didiknya untuk meningkatkan kembali minat belajar anak didiknya yang mulai atau sudah menurut itu. Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif. Metode mengajar guru yang monoton dapat membuat siswa bosan dan jenuhdengan metode tersebut, sehingga dapat berpotensi membuat siswa menolak

pengalaman belajar siswa terlibat dengan kegiatan yang mereka alami sehingga tidak membuat bosan dan jenuh.

Berhenti tidaknya ini tergantung pada ketulusan guru itu sendiri dalam membantu perkembangan peserta didiknya. Semoga ketulusan itu selalu menjiwai diri kita sebagai seorang pendidik dilingkungan pendidikan formal (teruma di sekolah) agar semua anak yang kita didik dapat tumbuh dan perkembangan sesuai dengan potensinya masing-masing.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dikelas VIII-1 dan VIII-2 di MTsN 3 Medan jalan Melati Helvetia. Dilaksanakan pada semester ganjil T.P 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai Oktober 2018.

Kegiatan ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

No	KEGIATAN	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■	■																			
2	Penulisan proposal			■	■	■	■															
3	Seminar proposal					■																
4	Perbaikan proposal						■	■	■													
5	Penelitian atau riset									■												
6	Pengambilan data penelitian										■	■	■									
7	Analisis data penelitian											■	■	■								
8	Bimbingan dan perbaikan													■	■	■	■					
9	Penulisan skripsi																	■	■	■	■	
10	Ujian skripsi																		■			

Tabel : 3.1 : Jadwal kegiatan penelitian

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2006) untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua populasi. Jika subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil semua populasi dan semua populasi tersebut dijadikan sampel sehinggalah penulis mengambil sebanyak 89 siswa yang menjadi populasi dan sampel.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 dan VIII-II di MTsN 3 Medan yang berjumlah kelas VIII-1 45 Orang Siswa kelas VIII-II 44 Orang Siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan Media Video Visual Bergerak untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn MTsN 3 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Definisi Penelitian

Variabel-variabel yang akan dioperasikan dalam penelitian ini adalah variabel yang terkandung hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memberikan jawabang yang jelas terhadap penelitian yang dilaksanakan, adapun variabel tersebut akan dipaparkan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah strategi *think pair-share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Srategi think pair-share ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu.

2. Media Video visual bergerak yang disebut juga film pendek, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, media ini dapat digunakan untuk memperoleh atau keterampilan siswa lebih memahami dari video tersebut.
3. Hasil Belajar PPKn adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok setelah mengikuti proses pembelajaran PPKn. Nilai yang didapat bukan hanya bersifat kognitif, tetapi juga efektif dan psikomotorik.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian.

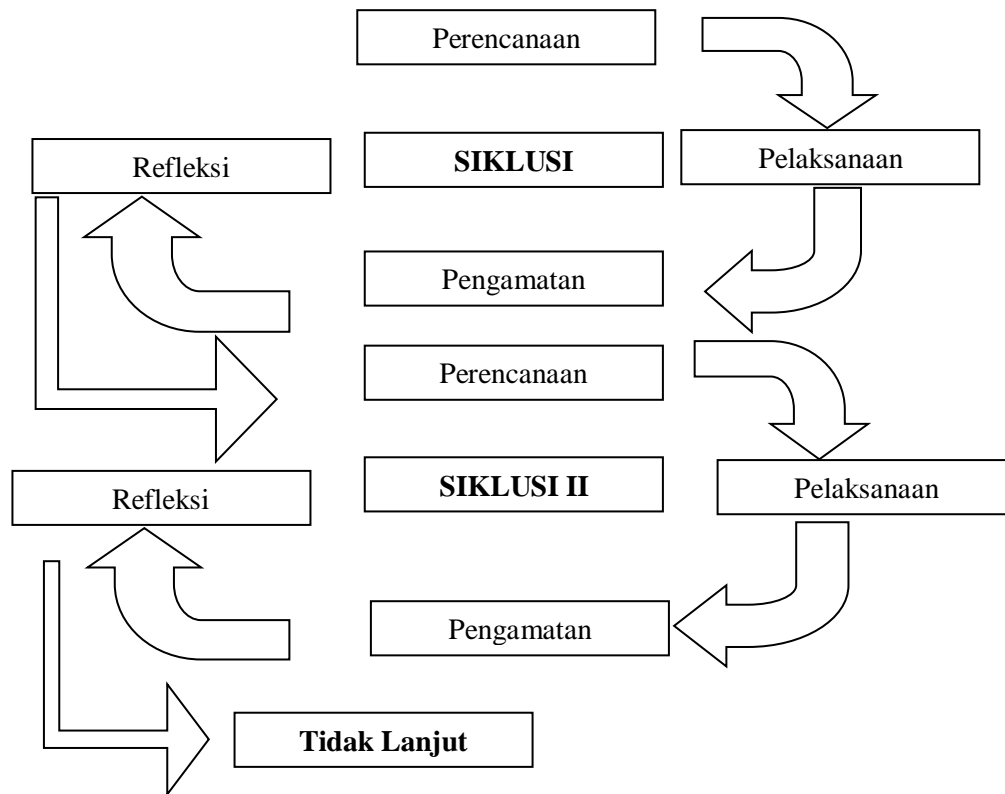
1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom action Research). Untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *video Visual Bergerak* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, penelitian harus mengikuti prosedur tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara runtun. Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas meliputi kegiatan PTK berupa refleksi awal observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas. Pendekatan yang dilaksanakan adalah pendekatan kualitatif karena peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan media *video visual bergerak*, maka penelitian ini dijabarkan menjadi empat tahap yang berupa siklus.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini digambarkan model penelitian tindakan kelas.



Gambar : 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas
Sumber :Arikunto (2010:137)

Keterangan :

Di dalam Siklus I ada Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Jika Siklus I belum memenuhi syarat maka akan di lanjutkan lagi ke Siklus II. Jika Siklus II sudah memenuhi syarat maka berhenti di Siklus II. Dan bisa jadi jika Siklus II belum memenuhi syarat maka akan dilanjutkan lagi ke Siklus III .

A. Siklus I

1. Menyusun Rencana Tindakan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru bidang studi PPKn mengadakan perencanaan tentang, pelaksanaan tindakan kelas yaitu :

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran berbentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *think pair share* dengan media visual bergerak.
- b. Membuat skenario pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok maksimal beranggotakan 4 orang dengan penyebaran tingkat pengetahuan kecerdasan yang berbeda.
- c. Menampilkan video visual bergerak pada media yang ingin disampaikan atau video singkat.
- d. Merancang lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *think pair share* selama kegiatan belajar berlangsung di dalam kelas.
- e. Merancang tugas individu untuk dikerjakan di rumah.
- f. Membuat tes hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan mengajar dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dari program pengajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan siswa diberikan tes akhir guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa setelah pemberian tindakan. Dari tes ini dapat dilihat tinggi rendahnya minat belajar siswa.

Tabel : 3.1: Jabaran siklus

No	Tindakan	Out Put
Siklus I		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan motivasi siswa.	Pembelajaran tentang tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa belajar.
2	Siswa di bagi 8 kelompok kecil masing-masing ada yang 4 dan ada 5 siswa.	Terbentuk 8 kelompok kecil dari 45 siswa.
3	Guru memberitahukan sebuah topik	Setiap siswa mendapat topik

	dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.	materi, dari video yang telah di sampaikan.
4	Guru akan menetapkan waktu berpikir secara individu.	Setiap siswa memikirkan materi dengan waktu yang telah ditentukan.
5	Guru meminta setiap siswa untuk berbagi dengan pasangan yang dipilihnya.	Dalam pasangan, pasangan A akan berbagi ; pasangan B akan mendengar.
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang berbagi hasil diskusi untuk di tanggapi.	Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
7	Guru memberikan nilai terhadap siswa.	Penilaian dan pemberian poin terhadap argumentasi siswa.
8	Mengevaluasi hasil siklus I	Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair share</i> dan media video visual bergerak, disini akan dilihat bagaimana minat belajar siswa.
9	Mengadakan refleksi tindakan	Tingkat kemampuan menyelesaikan materi pendidikan kewarganegaraan.
Siklus II		
1	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi Siklus I.	Masalah-masalah baru muncul, kurang minatnya belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menetapkan model pembelajaran <i>think pairshare</i> dan media video visual bergerak.	Penerapan model <i>think pair share</i>
3	Peneliti mengadakan evaluasi hasil pembelajaran Siklus II.	Tingkat kemampuan PKn siswa.
4	Penelitian mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh.	Peningkatan kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>thinkpair share</i> .

3. Tahap pengamatan (Observasi)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan proses belajar mengajar PKn (tahap tindakan). Sasaran pengamatan adalah aktivitas siswa dalam pelajaran PKn dalam menerapkan model pembelajaran *think pair share dengan media video visual bergerak*, dan tujuan akhir meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan perolehan tes dan hasil observasi yang dilakukan. Hasil ini akan menjadi bahan masukan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk fase berikutnya jika diperlukan.

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh si peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat hasil observasi
- 2) Mengevaluasi hasil observasi
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran pada pokok pembahasan
- 4) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya

B. Siklus II

Siklus II tidak dapat direncanakan sebelum siklus I dilaksanakan. Karena siklus II merupakan tindak lanjut siklus I semua tahapan yang akan ditempuh pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan tes yang diberikan kepada siswa. Apabila perbaikan yang diharapkan pada siklus I tidak tercapai maka peneliti dengan guru melakukan beberapa tahapan seperti siklus I adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap ini, penelitian guru bersama dengan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat RPP dengan memperhatikan silabus dan menerapkan model pembelajaran kooperatif type TPS (*Think Pair Share*) serta disesuaikan dengan evaluasi pada siklus I.
2. Menyiapkan belajar.
3. Menyusun lembar kerja siswa.

4. Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siswa dituntut untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya pada siklus ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan ini dirancang sesuai dengan hasil tes dan observasi pada siklus I, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Memberikan beberapa masalah baru.
2. Membagi kelompok dan membahas soal.
3. Guru memberikan bantuan apabila ada masalah yang ditemukan sebelum kelompok dimulai.
4. Melakukan tugas.
5. Menarik kesimpulan.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Setiap aktivitas didalam kelas diamati dan didokumentasikan selama kegiatan belajar berlangsung. Hal yang diambil adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa, langkah-langkah dalam melakukan pengamatan

1. Mengamati perilaku siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*)
2. memantau diskusikan siswa
3. mengamati kelompok yang tampil kedepan
4. mengamati pemahaman siswa terhadap buku besar

d. Tahap Refleksi

Dalam hal ini penelitian melaksanakan tindakan bersama dengan observasi sebagai pengamatan tindakan memberi analisis tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang

telah terlebih dahulu dirancang secara bersama-sama. Hasil analisa dan hasil tes tersebut sebagai bahan pertimbangan. Refleksi dilakukan dengan cara:

1. Mencatat hasil observasi
2. Menganalisis hasil belajar dan mengevaluasi hasil pembelajara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam prosedur penelitian. Untuk memperoleh dataa dan gambaran yang sebenarnya dala penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tes

1. Tes

Tes adalah sejumlah yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan atau pengukur tingkat kemampuan seseorang (Suyanto,2013:04). Tes yang diberikan tes uraian (essay tes) dengan jumlahnya 5 item soal dan tes yang telah baku yaitu diambil dari buku tes yang telah baku sesuai materi yang dipelajari yang berpedoman pada kurikulum.

No	Materi Pelajaran	Tarf Kompetensi			Jumlah	No Item	Bobot
		C1	C2	C3			
1.	Pengertian Pancasila dan Fungsinya.		2		2	1,2	20
2.	Nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam demokrasi	2			2	3,4	20
3.	Pengertian Sila-sila			1	1	5	60
Jumlah		2	2	1	5	5	100

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

No	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif	Jumlah Soal	Sumber
1	Meenjelaskan pancasila sebagai dasar ideologi	√	10	Buku Dra.Sri Tutik Cahyaningsih, M.Pd. penerbit Erlangga
Jumlah			10	

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam kelompok selama proses belajar mengajar sebelum diadakan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan Model Video Visual Bergerak. Adapun format yang akan dirancang untuk melaksanakan observasi dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Skor Penilaian								jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
Dst										

Sumber : (Sardiman,2011:101)

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar di lapangan, kemudia data yang telah direduksi dicari rata-rata hasil belajar dan di cari tingkat ketuntasan belajarnya. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu:

1. Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas dengan Rumus $\frac{dy}{dx}$

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Adapun cara dicari rata-rata hasil belajarnya adalah dicari tingkat ketuntasan hasil belajar dengan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria :

0% < DS < 75%- Siswa belum tuntas belajar

0% < DS < 75% - Siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasifikasi dengan

rumus berikut :

$$D = \frac{X}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2009})$$

Dimana :

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N = Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah MTSn 3 Medan

MTsN 3 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan negeri. Berlokasi di Jl.Melati no 13 P.Helvetia. Dalam penelitian ini profil sekolah MTsN 3 Medan.

Berikut ini diuraikan Profil MTsN 3 Medan antara lain sebagai berikut:

- Nama Sekolah : MTsN 3 Medan
- Izin Operasional :
- NSPN :10210473
- Alamat :Jl. Melati 13 Perumnas Helvet
- No Telp. :0617864757
- Kategori :Negeri
- Tahun didirikan/beroperasi :1995
- Kepemilikan Tanah/bangunan :Milik Persatuan

2. Visi dan Misi

Visi

Unggul dalam prestasi, Luhur dalam pekerti, dan Terampil dalam teknologi

Misi

- a. Membekali siswa MtsN Medan dengan keimanan, ketaqwaan dan akhlakqul karimah melalui pemberdayaan mapel agama.
- b. Membekali siswa MTsN Medan dengan wawasan dasar pengetahuan umum melalui mapel umum
- c. Meningkatkan keunggulan siswa MTsN dalam prestasi olahraga, seni, kepramukaan melalui pembinaan intensif

d. Meningkatkan keunggulan dalam life skill siswa MTsN Medan melalui pembinaan English Conversation dan Komputer

3. Struktur Organisasi MTsN 3 Medan

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional yang terdiri dari sekelompok orang yang mana bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi ini sendiri menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan antara fungsi, bagian, ataupun posisi, maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi .

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Deskripsi Data Awal

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII MTsN 3 Medan pelajaran 2017/2018. Dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan Media Video visual bergerak untuk meningkatkan hasil belajar PPKn .

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observer. Berikut ini akan dijelaskan kondisi awal dan nilai siswa sebelum diberikan penerapan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media video visual bergerak.

Dari pekerjaan siswa pada tes yang sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapat hasil yang belum memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 45 siswa kelas VIII-1 3 orang yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu > 75.

Berdasarkan pengamatan model pembelajaran think pair share dengan media video visual bergerak, para siswa dalam menerima materi pelajaran kurang aktif dalam memberikan

pendapat. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran PPKn yang sulit dan membosankan sehingga merasa jenuh.

Bila kondisi tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak akan tercapai.

Bertolak dari kondisi tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan model video visual bergerak.

Berikut hasil belajar siswa tahap awal :

a. Kelas VIII-1

Tabel:4.1: Hasil Pelaksanaan Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Zahwa	40	75		Tidak Tuntas
2	Ahmad Fauzan Harahap	50	75		Tidak Tuntas
3	Ahmad Jibril	30	75		Tidak Tuntas
4	Aji Alfatah	30	75		Tidak Tuntas
5	Alwi Auvinen Juha	75	75	Tuntas	
6	Alya Rahma Barus	50	75		Tidak Tuntas
7	Andri Sudrajad	40	75		Tidak Tuntas
8	Annisa Rizka Harahap	30	75		Tidak Tuntas
9	Atikah Rahmah Saragih	40	75		Tidak Tuntas
10	Azril Tirza Saladin	55	75		Tidak Tuntas
11	Bagas Ramadhanu	30	75		Tidak Tuntas
12	Chanda Tiara Salsabila	50	75		Tidak Tuntas
13	Fadhila Ayu Apriliani	40	75		Tidak Tuntas
14	Ella Zsaskia	30	75		Tidak Tuntas

15	Feby Aulia Hasibuan	55	75		Tidak Tuntas
16	Hamdi Zain Ardiansyah	40	75		Tidak Tuntas
17	Hanifa Raslia Fitri	75	75	Tuntas	
18	Henny Syahrani	50	75		Tidak Tuntas
19	Ikhwan Difa'Ahmad Purba	60	75		Tidak Tuntas
20	Iqbal Winata	25	75		Tidak Tuntas
21	M Irfan Syahreza Gultom	55	75		Tidak Tuntas
22	M Zalfa	30	75		Tidak Tuntas
23	Mhd Rifqi Arfandi	55	75		Tidak Tuntas
24	Muhammad Faizh Azhar	30	75		Tidak Tuntas
25	Muhammad Fiqri	25	75		Tidak Tuntas
26	Muhammad Hafiz Ramadhan	50	75		Tidak Tuntas
27	Muhammad Raihan Wikaputra	55	75		Tidak Tuntas
28	Muhammmad Rizky Fauzi	40	75		Tidak Tuntas
29	Najla Syakirah Siregar	60	75		Tidak Tuntas
30	Nasywa Putri Adelia	20	75		Tidak Tuntas
31	Nurhaliza Ginting	30	75		Tidak Tuntas
32	Nurul Fadhillah Sembiring	50	75		Tidak Tuntas
33	Raihan Rizq Hamdi Lubis	60	75		Tidak Tuntas
34	Rifdah Syahbani Nasution	25	75		Tidak Tuntas
35	Rihadatun Aisy Santoso	55	75		Tidak Tuntas
36	Rinaldi Darmawan	30	75		Tidak Tuntas
37	Safira Audina Mutiara	40	75		Tidak Tuntas
38	Sayyidah Nafisah Fathika	75	75	Tuntas	
39	Sevilla Zahwa Putri Cahyadi	55	75		Tidak Tuntas
40	Shofiah Fajrina	55	75		Tidak Tuntas

41	Siti Roihana Mauliza	30	75		Tidak Tuntas
42	Syifa Fadhilah Anggraini	20	75		Tidak Tuntas
43	Wibi Habbansyah	55	75		Tidak Tuntas
44	Zulhwlmly Parinduri	30	75		Tidak Tuntas
45	Zulmaliyah Nur	40	75		Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		45 Siswa			
Jumlah Tuntas		3 Siswa			
Jumlah Tidak Tuntas		42 siswa			
Rata-Rata Nilai		50			

b. Kelas VIII-2

Tabel 4.2: Hasil Pelaksanaan Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Keterangan
1	Ahmad Yudha Pratama	40	75		Tidak Tuntas
2	Annisa Jasmine Aulia	50	75		Tidak Tuntas
3	Aria Falwaguna	30	75		Tidak Tuntas
4	Aulia Rumi Siregar	30	75		Tidak Tuntas
5	Azka Nabila	75	75	Tuntas	
6	Baihaqie Ar Rafi	50	75		Tidak Tuntas
7	Cahaya Aprillya	40	75		Tidak Tuntas
8	Daffa Adha Zuhairi	30	75		Tidak Tuntas
9	Dhea Ananda Ashila	40	75		Tidak Tuntas
10	Diana Ulaya	55	75		Tidak Tuntas
11	Dwi Indah Nurhaliza Pane	30	75		Tidak Tuntas
12	Fadhil Azkiya Purba	50	75		Tidak Tuntas
13	Fairuz Yapi	40	75		Tidak Tuntas
14	Habibullah Aqil Dika Putra	30	75		Tidak Tuntas
15	Hadist Sulistiawati	55	75		Tidak Tuntas
16	Jelita Nazwa Utami	40	75		Tidak Tuntas
17	M .Tegar Rafif Damanik	75	75	Tuntas	
18	Mhd .Iqbal Hadikarsa	50	75		Tidak Tuntas
19	Miftahul Jannah Lubis	60	75		Tidak Tuntas
20	Mhd .Dicky Kesuma Simbolon	25	75		Tidak Tuntas
21	Mhd. Farhan Aulia	55	75		Tidak Tuntas
22	Mhd . Fitra Al Bukhari Sinaga	30	75		Tidak Tuntas
23	Mhd . Hirzi	25	75		Tidak Tuntas
24	Mhd . Luthfi Pratama Batubara	50	75		Tidak Tuntas

25	Mhd . Rifqi Darmadan	55	75		Tidak Tuntas
26	Muthi'ah Hanifah Simangungsong	30	75		Tidak Tuntas
27	Mutiara Sahara	25	75		Tidak Tuntas
28	Nabila Andriana	11	75	Tuntas	
29	Nadila Andriani	55	75		Tidak Tuntas
30	Rizki Maulana	40	75		Tidak Tuntas
31	Rizky Nur Ramadhan Sitorus	11	75	Tuntas	
32	Ryan Izdihar Zulkarnain Hsb	20	75		Tidak Tuntas
33	Salsabillah Azzahra Nasution	30	75		Tidak Tuntas
34	Saniyah Fitria Siagian	50	75		Tidak Tuntas
35	Satrio Gempa	11	75	Tuntas	
36	Setyadi Prastyodji	25	75		Tidak Tuntas

Tabel 4.2: *Lanjutan*

37	Shaira Afini Azzahra	40	75		Tidak Tuntas
38	Sufina Hafiz Hasibuan	55	75		Tidak Tuntas
39	Syukur Safri Hariri	50	75		Tidak Tuntas
40	Virgi Faras Ayu	40	75		Tidak Tuntas
41	Wardah Ayu Alyah	55	75		Tidak Tuntas
42	Widya Atikah	50	75		Tidak Tuntas
43	Zsa-Zsa Yamaha Diva	25	75		Tidak Tuntas
44	Zulfadli Akhyar	25	75		Tidak Tuntas
Jumlah Siswa				44 Siswa	
Jumlah Tuntas				5 Siswa	
Jumlah Tidak Tuntas				39 Siswa	
Rata-Rata Nilai				50	

C. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pretes, maka dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif untuk mencari pemecahan masalah yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, cara yang digunakan adalah menerapkan model belajar cooperative tipe think pair share dengan media video visual bergerak sebagai upaya yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilaksanakan, alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan metode think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak.
2. Menyusun bahan ajar akan di sampaikan kepada siswa.

3. Penelitian menjelaskan materi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Seperti yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya setelah tahapam perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dima peneliti bertindak sebagai guru, tindakan yang dilakukan oleh peneliti diberikan khusus pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kompetensi dasar Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi. Penelitian berusaha terlibat dalam upaya kolaborasi dengan Guru Pkn dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih efektif terhadap perubahan yang dihasilkan melalui model pembelajaran yang dimodifikasikan kepada kelas VIII-1 VIII-2 MtsN 3 Medan Helvetia.

Kegiatan pengajaran yang dilakukan merupakan pengembangan dari perencanaan yang dibuat sebelumnya, yakni sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada setiap pertemuan.

Guru menyampaikan sekilas materi dan juga memberikan tugas atau topik permasalahan kepada siswa, setela itu guru membagi siswa secara berpasangan sesuai dengan model belajar yang diterapkan peneliti dan dan memecahkan masalah yang telah di berikan guru. Setelah siswa selesai mengadakan diskusi guru memberi kesempatan setiap pasangan tersebut untuk membacakan atau membagikan hasil hasil diskusi mereka di depan kelas.

1. Pertemuan pertama

Guru terlebih dahulu memberikan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai dengan doa bersama, memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran atau kd yang akan dicapai dalam pembelajaran lalu guru memotivasi siswa dengan memberi penjelasan tentang tujuan pancasila melalui media video visual bergerak.

Sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran ini diantaranya, siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran. Siswa diharapkan berkonsentrasi penuh terhadap materi yang diajarkan dan diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada siklus ini. Proses pembelajaran ini terdiri dari kegiatan mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Eksplorasi

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi pancasila sebagai dasar ideologi dengan menggunakan media pembelajaran video visual bergerak yang berisi film pendek. Siswa diminta untuk mengamati media video visual bergerak yang berisi materi pancasila dasar sebagai ideologi. Pada saat menjelaskan guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangun daya pikir mereka sehingga proses pembelajaran lebih mudah di pahami oleh siswa.

b) Kegiatan Elaborasi

Pada tahap ini guru membagi kelompok dengan beranggotakan 3-4 orang. Kegiatan ini dilanjut siswa, dilanjutkan dengan menugaskan siswa untuk memerhatikan materi yang disajikan dengan menggunakan media video visual bergerak, setelah itu siswa menganalisis tentang pancasila sebagai dasar ideologi.

c. Pengamatan

Pada kegiatan ini siswa menganalisis informasi yang didapat dari buku pelajaran dan penjelasan dari guru dengan media video visual bergerak dengan cara menyesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam lembar kerja siswa. Guru juga membimbing siswa dalam mencari sumber untuk menyelesaikan pertanyaan yang di telah dirumuskan. Kemudian guru memberikan pos tes kepada siswa untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi

pancasila sebagai dasar ideologi yang di ajarkan oleh guru, siswa diminta oleh guru untuk memperhatikan serta memberikan tanggapan kepada siswa yang mempersentasikan jawabanya.

1. Lembar Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada observasi ini adalah Peneliti mengamati bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

a) Lembar Observasi Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan dengan menggunakan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Siswa mampu berkerja sama		√		
3	Siswa mampu mencari informasi			√	
4	Siswa mampu berbagi informasi			√	
5	Siswa mampu menyampaikan informasi			√	
6	Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi			√	
7	Siswa mampu menyampaikan pendapat			√	
8	Siswa memberikan tanggapan			√	
9	Siswa dapat merespon tanggapan			√	
10	Siswa dapat mencatat hasil diskusi		√		

Tabel 4.3: Lanjutan

Jumlah		4	24	
Jumlah Skor	28			
Skor Maksimal	40			

Kriteria penilaian skor :

Skor 1 berjumlah 25%	Skor 3 berjumlah 51%-75%
Skor 2 berjumlah 26%-50%	Skor 4 berjumlah 76%-100%
$31 \leq x \leq 40$ amat baik	$21 \leq x \leq 40$ baik
$11 \leq x \leq 40$ kategori kurang	
$1 \leq x \leq 40$ amat kurang	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak sudah baik.

d. Refleksi

Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajarinya untuk berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan atau dipelajarinya di masa lalu. Refleksi pembelajaran merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran yang telah direncanakan.

Tabel : 4.4: Hasil Siklus IKelas VIII-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Zahwa	55		Tidak Tuntas
2	Ahmad Fauzan Harahap	50		Tidak Tuntas
3	Ahmad Jibril	50		Tidak Tuntas
4	Aji Alfatah	60		Tidak Tuntas
5	Alwi Auvinen Juha	80	Tuntas	
6	Alya Rahma Barus	60		Tidak Tuntas
7	Andri Sudrajad	65		Tidak Tuntas

Tabel : 4.4:Lanjutan

8	Annisa Rizka Harahap	55		Tidak Tuntas
9	Atikah Rahmah Saragih	55		Tidak Tuntas

10	Azril Tirza Saladin	55		Tidak Tuntas
11	Bagas Ramadanu	75	Tuntas	
12	Chanda Tiara Salsabila	50		Tidak Tuntas
13	Ella Zsaskia	75	Tuntas	
14	Fadhila Ayu Apriliani	65		Tidak Tuntas
15	Feby Aulia Hasibuan	50		Tidak Tuntas
16	Hamdi Zain Ardiansyah	60		Tidak Tuntas
17	Hanifa Raslia Fitri	60		Tidak Tuntas
18	Henny Syahrani	50		Tidak Tuntas
19	Ikhwan Difa'a Ahmad Purba	55		Tidak Tuntas
20	Iqbal Winata	65		Tidak Tuntas
21	M. Irfan Syahreza Gultom	60		Tidak Tuntas
22	M. Zalfa	55		Tidak Tuntas
23	Mhd. Rifqi Arfandi	60		Tidak Tuntas
24	Muhammad Faizh Azhar	95	Tuntas	
25	Muhammad Fikri	80	Tuntas	
26	Muhammad Raihan R	75	Tuntas	
27	Muhammad Raihan W	65		Tidak Tuntas
28	Muhammad Rizky Fauzi	60		Tidak Tuntas
29	Najla Syakirah Siregar	80	Tuntas	
30	Nasywa Putri Adelia	55		Tidak Tuntas
31	Nurhaliza Ginting	65		Tidak Tuntas
32	Nurul Fadhillah Sembiring	50		Tidak Tuntas
33	Raihan Rizq Hamdi Lubis	80	Tuntas	
34	Rifdah Syahbani Nasution	65		Tidak Tuntas
35	Rihadatun Aisy Santoso	60		Tidak Tuntas
36	Rinaldi Darmawan	60		Tidak Tuntas
37	Safira Audina Mutiara	55		Tidak Tuntas
38	Sayyidah Nafisah Fathika	65		Tidak Tuntas
39	Sevilla Zahwa Putri Cahyad	60		Tidak Tuntas
40	Shofiah Fajrina	75	Tuntas	
41	Siti Roihana Mauliza	65		Tidak Tuntas
42	Syifa Fadhilah Anggraini	80	Tuntas	
43	Wibi Habbansyah	60		Tidak Tuntas
44	Zulhelmy Parinduri	65		Tidak Tuntas
45	Zulmaliyah Nur	60		Tidak Tuntas
Jumlah Siswa			45 siswa	
Siswa yang Tuntas			10 siswa	
Siswa Tidak Tuntas			35 siswa	

Tabel : 4.5 : Hasil Siklus Kelas VIII-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Yudha Pratama	55		Tidak Tuntas

2	Annisa Jasmine Aulia R	55		Tidak Tuntas
3	Aria Falwaguna	50		Tidak Tuntas
4	Aulia Rumi Siregar	80	Tuntas	
5	Azka Nabila	65		Tidak Tuntas
6	Baihaqie Ar'rafi	75	Tuntas	
7	Cahaya Aprilia	65		Tidak Tuntas
8	Daffa Adha Zuhairi	55		Tidak Tuntas
9	Dhea Ananda Ashila	55		Tidak Tuntas
10	Diana Ulaya	60		Tidak Tuntas
11	Dwi Indah Nurhaliza Pane	50		tidak Tuntas
12	Fadhil Azkiya Purba	75	Tuntas	
13	Fairuz Yapi	65		Tidak Tuntas
14	Habbibullah Aqil Dika Putra	60		Tidak Tuntas
15	Hadist Sulistiawati	60		Tidak Tuntas
16	Jelita Nazwa Utami	65		Tidak Tuntas
17	M. Tegar Rafif Damanik	65		Tidak Tuntas
18	Mhd Iqbal Hadikarsa	50		Tidak Tuntas
19	Miftahul Jannah Lubis	80	Tuntas	
20	Muhammad Dicky Kesuma	60		Tidak Tuntas
21	Muhammad Farhan Aulia	60		Tidak Tuntas
22	Muhammad Fitrah Al	95	Tuntas	
23	Muhammad Hirzi	55		Tidak Tuntas
24	Muhammad Luthfi	55		Tidak Tuntas
25	Muhammad Rifqi	50		Tidak Tuntas
26	Mutiah Hanifah	55		Tidak Tuntas
27	Mutiara Sahara	95	Tuntas	
28	Nabila Andriana	55		Tidak Tuntas
29	Nadila Andriani	50		Tidak Tuntas
30	Riski Maulana	65		Tidak Tuntas
31	Rizky Nur	50		Tidak Tuntas
32	Rian Izdihar	80	Tuntas	
33	Salsabilah Azzahro	65		Tidak Tuntas
34	Saniah Fitriah	60		Tidak Tuntas
35	Satrio Gempa	50		Tidak Tunats
36	Setiadi Prastiodji	65		Tidak Tuntas
37	Sahira Afini	65		Tidak Tuntas
38	Sufina Hafiz	60		Tidak Tuntas

Tabel : 4.5 :*Lanjutan*

39	Syukur Safri	65		Tidak Tuntas
40	Firgi Faras Ayu	60		Tidak Tuntas
41	Wardah Ayu Aliah	65		Tidak Tuntas
42	Widya Atikah	80	Tuntas	
43	Zsa-zsa Yamaha Difa	60		Tidak Tuntas
44	Julfadli Akhyar	65		Tidak Tuntas
Jumlah siswa		44 siswa		
Siswa Yang Tuntas		8 siswa		
Siswa Tidak Tuntas		36 siswa		

Tabel: 4.6: kelas VIII-1

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentasi
1	10	Tuntas	22,22%
2	35	Tidak Tuntas	77,77%
Jumlah	45 siswa		100%

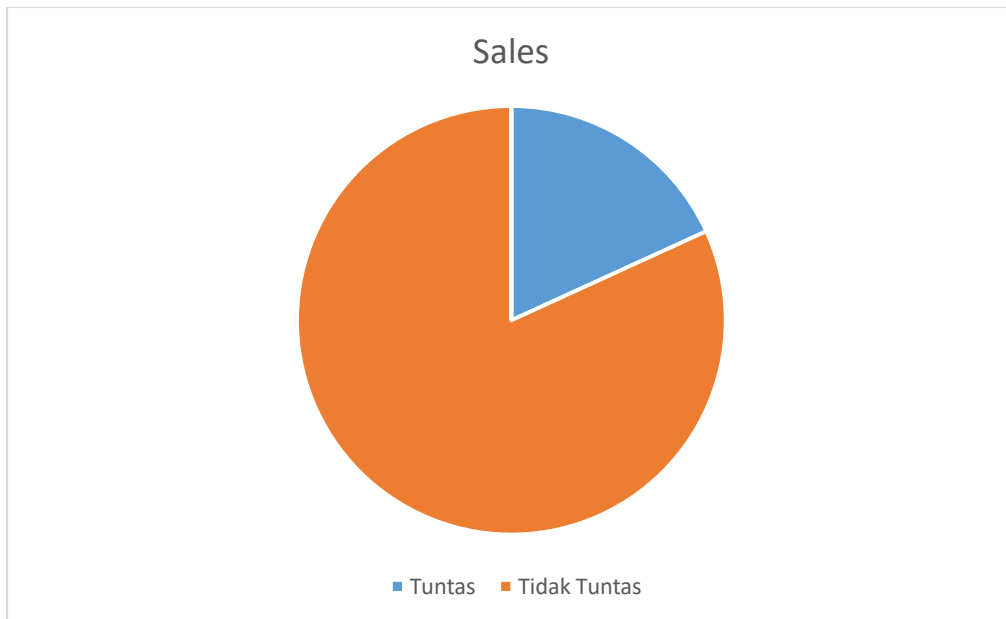
Tabel: 4.7: Kelas VIII-2

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentasi
1	8	Tuntas	18,18%
2	36	Tidak Tuntas	81,81%
Jumlah	44 siswa		100%

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I kelas yang menggunakan metode think pair share dan menggunakan media video visual bergerak menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 22,22% dimana yang mencapai ketuntasan 10 siswa sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 77,77% 35 orang siswa kelas VIII-1 dan ketuntasan belajar sebesar 18,18% dimana yang mencapai 8 siswa sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 81,81% 36 orang siswa.



Gambar : 4.1: Diagram hasil belajar siswa siklus I kelas VIII-1



Gambar : 4.2 : Diagram hasil belajar siswa siklus I kelas VIII-II

A. Pelaksanaan Siklus II

Dalam tindakan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi dimana masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan siklus II terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran PPKn dan membuat perencanaan pelaksanaan siklus II. Perencanaan dalam siklus II didasarkan dari siklus I. Dengan kondisi siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, siswa kurang aktif bertanya dan menyampaikan hasil diskusinya.

b. Pelaksanann

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran dimana ada guru kelas dan saya sebagai observer. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II sebenarnya tidak jauh beda dengan pelaksanaan siklus I.

Pembelajaran dalam siklus II ini masih menggunakan model pembelajaran think pair share

dengan menggunakan media video visual bergerak tetapi dalam siklus II tindakan pelaksanaan lebih dikembangkan dan disempurnakan untuk memperbaiki hasil dari siklus I.

Pada awal pertemuan siklus II , seperti biasa guru mengabsen siswa dan mengkondisiikan siswa dengan menyuruh siswa mempersiapkan buku pelajaran. Dan seperti pada siklus I guru menjelaskan terlebih dahulu materi dengan metode menggunakan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak. Dan guru memberikan motivasi yaitu siswa diminta menjelaskan jenis-jenis transaksi yang akan di posting ke mata pelajaran tersebut.

Setelah selesai penerapan hasil diskusi, kemudian, guru memberikan tanggapan secara singkat dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok laian untuk memberikan pendapat maupun tambahan.

c. Pengamatan

a) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dicatat dalam lembaran observasi yang telah dipreparasi. Pengamatan aktivitas siswa siklus II dengan perpaduan metode think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak.

Tabel: 4.8: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Siswa mampu berkerja sama			√	
3	Siswa mampu mencari informasi			√	
4	Siswa mampu berbagi informasi				√
5	Siswa mampu menyampaikan informasi				√

6	Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi				√
7	Siswa mampu menyampaikan pendapat				√
8	Siswa memberikan tanggapan				√
9	Siswa dapat merespon tanggapan			√	
10	Siswa dapat mencatat hasil diskusi			√	
Jumlah				15	20
Jumlah Skor		30			
Skor Maksimal		40			

Kriteria penilaian skor :

Skor 1 berjumlah 25%

Skor 3 berjumlah 51%-75%

Skor 2 berjumlah 26%-50%

Skor 4 berjumlah 76%-100%

$31 \leq x \leq 40$ amat baik

$21 \leq x \leq 40$ baik

$11 \leq x \leq 40$ kategori kurang

$1 \leq x \leq 40$ amat kurang

Banyak terjadi perubahan dalam siklus II dimana aktivitas siswa telah meningkat hal ini di karenakan siswa sudah banyak yang mengerti tentang proses jalannya pembelajaran dengan metode pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pada saat pembelajaran sudah baik, terlihat keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dari guru mengalami peningkatan.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran think pair share dengan menggunakan media video visual bergerak sudah amat baik dan persentase dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan keterampilan dasar guru dengan amat baik.

d. Refleksi

Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa yang dilakukan atau dipelajarinya dimasa lalu. Refleksi

pembelajaran merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas belajar dan psikomotorik siswa maka dapat diterapkan bahwa siswa sampai siklus II ini sudah aktif dan tertib. Peningkatan tampak dengan adanya perubahan-perubahan terutama tingkah seperti yang tadinya siswa malu bertanya pada guru di siklus II siswa sudah aktif bertanya dan memberikan pendapat. Siswa juga semakin menghargai teman karena siswa mau di ajak berkelompok dengan teman yang bukan berdasarkan pilihannya.

Tabel: 4.9: Kelas VIII-1 siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adinda Zahwa	75	Tuntas	
2	Ahmad Fauzan Harahap	80	Tuntas	
3	Ahmad Jibril	75	Tuntas	
4	Aji Fatah	85	Tuntas	
5	Alwi Auvien Juha	75	Tuntas	
6	Alya Rahman Barus	95	Tuntas	
7	Andri Sudrajat	85	Tuntas	
8	Annisa Rizka Harahap	95	Tuntas	
9	Atikah Rahman Saragih	75	Tuntas	
10	Azril Tirza Saladin	80	Tuntas	
11	Bagas Ramadanu	80	Tuntas	
13	Ella Zsaskia	100	Tuntas	
14	Fadhila Ayu Apriliani	85	Tuntas	
15	Feby Aulia Hasibuan	95	Tuntas	

16	Hamdi Zain Ardiansyah Pgb	80	Tuntas	
17	Hanifa Raslia Fitri	100	Tuntas	
18	Henny Syahrani	75	Tuntas	
19	Ikhwan Difa' Ahmad Purba	65		Tidak Tuntas
20	Iqbal Winata	65		Tidak Tuntas
21	M. Irfan Syahreza Gultom	75	Tuntas	
22	M. Zalfa	75	Tuntas	
23	Mhd.Rifqi Arfandi	85	Tuntas	
24	Muhammad Faizh Azhar	85	Tuntas	
25	Muhammad Fikri	95	Tuntas	
26	Muhammad Hafiz Ramadhan	65		Tidak Tuntas
27	Muhammmad Raihan Wika	80	Tuntas	
28	Muhammad Rizky Fauzi	75	Tuntas	
29	Najla Syakirah Siregar	80	Tuntas	
30	Nasywa Putri Adelia	65		Tidak Tuntas
31	Nurhaliza Ginting	100	Tuntas	
32	Nurul Fadhillah S	95	Tuntas	
33	Raihan Rizq Hamdi Lubis	100	Tuntas	
34	Rifdah Syahbani Nasution	75	Tuntas	
35	Rihadatun Aisy Santoso	85	Tuntas	
36	Rinaldi Darmawan	80	Tuntas	
37	Safira Audina Mutiara	65		Tidak Tuntas
38	Sayyidah Nafisah Fathika	75	Tuntas	
39	Sevilla Zahwa Putri C	80	Tuntas	

Tabel: 4.9:*Lanjutan*

40	Shofiah Fajrina	80	Tuntas	
----	-----------------	----	--------	--

41	Siti Roihana Mauliza	85	Tuntas	
42	Syifa Fadhilah Anggraini	85	Tuntas	
43	Wibi Habbansyah	95	Tuntas	
44	Zulhelmy Parinduri	95	Tuntas	
45	Zulmaliyah Nur	75	Tuntas	
Jumlah Siswa		45 Siswa		
Siswa yang Tuntas		40 Siswa		
Siswa tidak Tuntas		5 Siswa		
Rata-Rata		80,5		

Tabel: 4.10: Kelas VIII-2 Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Yudha Pratama	75	Tuntas	
2	Annisa Jasmine Aulia R	75	Tuntas	
3	Aria Falwaguna	80	Tuntas	
4	Aulia Rumi Siregar	85	Tuntas	
5	Azka Nabila	80	Tuntas	
6	Baihaqie Ar Rafi	85	Tuntas	
7	Cahaya Aprillya	95	Tuntas	
8	Daffa Adha Zuhairi	95	Tuntas	
9	Dhea Ananda	100	Tuntas	
10	Diana Ulaya	100	Tuntas	
11	Dwi Indah Nurhaliza Pane	95	Tuntas	
12	Fadhil Azkiya Purba	80	Tuntas	
13	Fairuz Yapi	75	Tuntas	
14	Habibullah Aqil Dika Putra	75	Tuntas	
15	Hadist Sulistiwati	85	Tuntas	
16	Jelita Nazwa Utami	95	Tuntas	
17	M. Tegar Rafif Damanik	65		Tidak Tuntas
18	Mhd. Iqbal Handikarsa	80	Tuntas	
19	Miftahul Jannah Lubis	75	Tuntas	
20	Muhammad Dicky Kesuma S	80	Tuntas	
21	Muhammad Farhan Aulia	85	Tuntas	
22	Muhammad Fitra Al Bukhari	75	Tuntas	
23	Muhammad Hirzi	80	Tuntas	
24	Muhammad Luthfi Pratama	75	Tuntas	
25	Muhammad Rifqi Darmadan	75	Tuntas	
26	Muthi'ah Hanifah S	65		Tidak Tuntas

27	Mutiara Sahara	75	Tuntas	
28	Nabila Andriana	95	Tuntas	
29	Nadila Andriani	100	Tuntas	
30	Rizki Maulana	75	Tuntas	
31	Rizky Nur Ramadhan Sitorus	75	Tuntas	
32	Ryan Izdihar Zulkarnain	80	Tuntas	
33	Salsabillah Azzaahra Nst	85	Tuntas	
34	Saniyah Fitria Siagian	75	Tuntas	
35	Satrio Gempa	75	Tuntas	
36	Setyadi Prastyodji	85	Tuntas	
37	Shahira Afini Azzahra	85	Tuntas	
38	Sufina Hafiz Hasibuan	80	Tuntas	
39	Syukur safri Hariri	80	Tuntas	
41	Wardah Ayu Alyah	85	Tuntas	
42	Widya Atikah	80	Tuntas	
43	Zsa-Zsa Yamaha Diva	75	Tuntas	
44	Zulfadhli Akhyar	80	Tuntas	
Jumlah Siswa			44 Siswa	
Siswa yang Tuntas			42 Siswa	
Siswa tidak Tuntas			2 Siswa	
Rata-Rata			80	

Tabel: 4.11: Kelas VIII-1 Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentasi
1	40	Tuntas	88,88%
2	5	Tidak Tuntas	11,11%
Jumlah	45 siswa		100%

Tabel: 4.12: Kelas VIII-2 Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentasi
1	42	Tuntas	95,45%
2	2	Tidak Tuntas	4,54%
Jumlah	42 siswa		100%

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode think pair share dan menggunakan media video visual bergerak

e. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa semua tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode thnik pair share dengan menggunakan media video visual bergerak sudah dilakukan

secara baik dan benar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya baik dari aktivitas siswa guru dan hasil belajarnya.

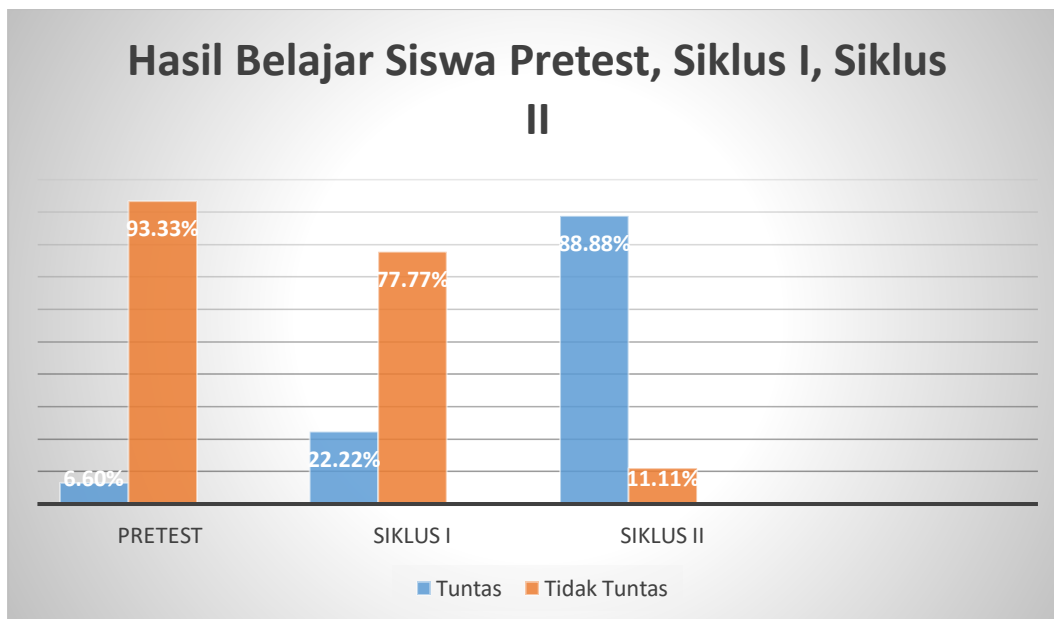
Tabel: 4.13: Kelas VIII-1

No	Keterangan	Pretest	Siklus I	Siklus II	Persentase		
					Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	3	10	40	6,6%	22,22%	88,88%
2	Tidak Tuntas	42	35	5	93,33%	77,77%	11,11%
	Jumlah Siswa	45 Siswa					

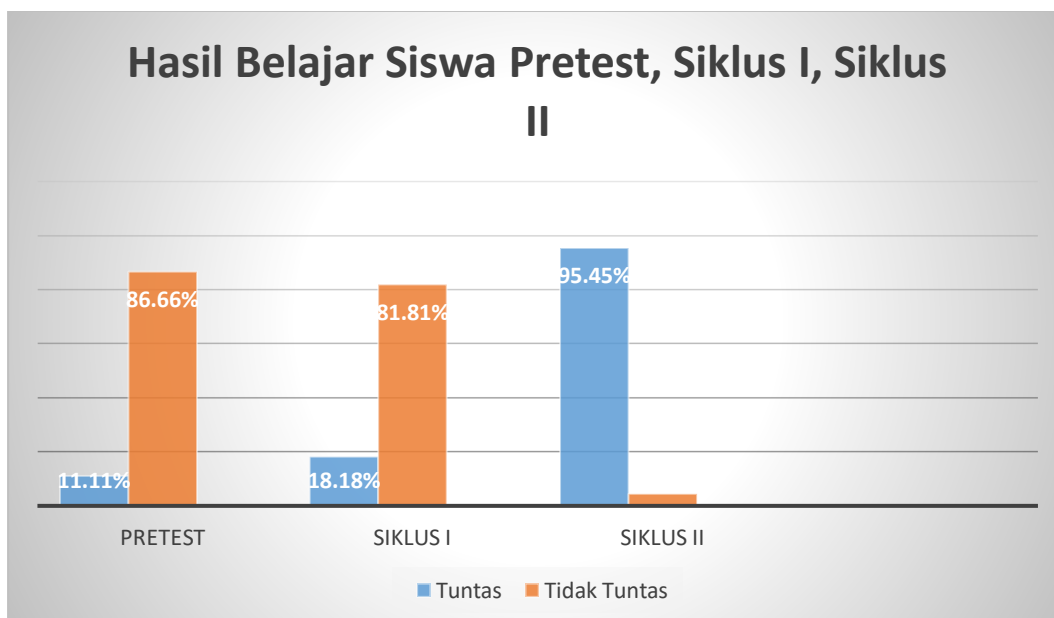
Tabel: 4.14: Kelas VIII-2

No	Keterangan	Pretest	Siklus I	Siklus II	Persentase		
					Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	5	8	44	11,11%	18,18%	95,45%
2	Tidak Tuntas	39	36	2	86,66%	81,81%	4,54%
	Jumlah Siswa	44 Siswa					

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan siswa sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah perbandingan hasil belajar pada pre tes, proses siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar: 4.3: Grafik hasil belajar siswa kelas VIII-1 pada saat Pretest, Siklus I, Siklus II.



Gambar: 4.4: Grafik hasil belajar siswa kelas VIII-II pada saat Pretest, Siklus I, Siklus II.

Dari grafik di atas tingkat ketuntasan siswa pada pokok pembahasan jurnal umum dapat meningkat. Hal ini terlihat dari tingkat persentase ketuntasan belajar sebelum di berikan tindakan (pretest).

Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dengan menggunakan media video visual bergerak mengalami peningkatan , hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang terancang dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di uraikan dalam BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *video visual bergerak* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Berdasarkan hasil dari 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 80,2 pada siklus II di kelas VIII-1 dan nilai rata-rata evaluasi dari 72,4% pada siklus I meningkat menjadi 80,00% pada siklus II.

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari besar presentase pada lembar hasil pengamatan pembelajaran siswa dan guru yang menjadi lebih baik.

B. SARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media Video visual Bergerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn. Maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru PPKn diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran Think Pair Share dengan menggunakan media Video Visual Bergerak sebagai suatu model dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan berbagi jenis macam model pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan hasil belajar di sekolah.
3. Bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Annnurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003
- Muryanto.2008.*Disiplin Anak*. Bandung :Mahardika
- M.T,M.Pd, Usman Husaini.Dr.Prof. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Pidarta,Made,Dr.Prof. 2009.*Landasan Kependidikan*. Jakarta.PT RINEKA CIPTA
- Pulungan, Intan dan,Istarani.2017.*Ensiklopedia Pendidikan*. Medan.Media Persada
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riyanto,2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2016. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta : Kencana
- Wati,Rima,Ega.2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta.KataPena
- .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Masrifah Br Harahap
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sampit, 01 Juni 1996
3. Alamat : Jalan S.M Raja, Gang BRI Pandan
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 1 Dari 6 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Nama Ayah : Nahran Harahap
8. Nama Ibu : Sariyana Waruwu

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 SDN 5 Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang
2. Tahun 2008-2011 SMP Swasta Al- Muslimin Pandan, Tapanuli Tengah
3. Tahun 2011-2014 SMA N 1 Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah
4. Tahun 2018 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Oktober 2018

Masrifah Br Harahap